

ABSTRAK

Wurshinta Widyaningrum

HUBUNGAN TINGKAT SPIRITUAL DENGAN RESILIENSI PADA ORANG DENGAN HIV/AIDS DI POLI CST RSU BUDI RAHAYU PEKALONGAN

xiii + 107 hal + 11 tabel

Latar Belakang : *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia, sehingga manusia yang terinfeksi virus ini tidak dapat melawan berbagai jenis penyakit yang menyerang tubuhnya. *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah suatu kumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya HIV dalam tubuh seseorang. HIV/AIDS apabila tidak ditangani akan menimbulkan masalah baru pada kondisi fisik, emosional, psikososial dan spiritual. Spiritualitas berperan penting dalam membantu ODHA menerima dirinya dan penyakitnya, menemukan arti dan makna kehidupan, menciptakan kekuatan internal, memberikan harapan, meningkatkan rasa transedensi diri dan membangun hubungan baik dengan orang lain serta Tuhan (Chaiyasit et al., 2019).

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif analitik korelatif. Rancangan penelitian adalah *deskriptif korelasi*. Sampel penelitian adalah semua pasien HIV/AIDS di poli CST RSU Budi Rahayu Pekalongan yang berjumlah 26 orang dengan menggunakan sampel jenuh atau *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan *Daily Spiritual Experience Scale* (DSES) dan *The People Living with HIV (PLHIV) Resilience Scale* Kuisisioner.. Analisa bivariat menggunakan uji korelasi *kendall tau*.

Hasil : hasil uji statistik *kendall tau* menunjukkan nilai korelasi antara kedua variabel sebesar 0,818 yang termasuk dalam kategori sangat kuat dengan nilai signifikansi p value 0.000 ($p < 0.05$) maka H_0 di tolak H_a diterima, yang berarti ada hubungan tingkat spiritual dengan resiliensi pada orang dengan HIV/AIDS di poli CST RSU Budi Rahayu Pekalongan

Kesimpulan : Tingkat spiritual yang tinggi dapat mempengaruhi resiliensi pada orang dengan HIV/AIDS

Kata Kunci : Tingkat Spiritual, Resiliensi, HIV/AIDS

Dasftar Pustaka : 36 (2020-2025)

ABSTRACT

Wurshinta Widyaningrum

RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUAL LEVEL AND RESILIENCE IN PEOPLE WITH HIV/AIDS IN THE CST POLYCLINIC, BUDI RAHAYU HOSPITAL, PEKALONGAN

xiii + 107 pages + 11 tables

Background: Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a virus that attacks the human immune system, making infected individuals unable to fight various diseases. Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) is a collection of symptoms characterized by reduced self-defense abilities caused by the entry of HIV into a person's body. If left untreated, HIV/AIDS can lead to new physical, emotional, psychosocial, and spiritual problems. Spirituality plays a crucial role in helping people living with HIV/AIDS (PLHIV) accept themselves and their illness, find meaning in life, create inner strength, provide hope, enhance a sense of self-transcendence, and build positive relationships with others and God (Chaiyasit et al., 2019).

Research Methods: This study employed a quantitative, analytic, and correlational design. The research design was descriptive correlational. The sample consisted of all 26 HIV/AIDS patients at the CST clinic at Budi Rahayu Hospital in Pekalongan, using saturated sampling. The research instruments used were the Daily Spiritual Experience Scale (DSES) and the People Living with HIV (PLHIV) Resilience Scale Questionnaire. Bivariate analysis used the Kendall-tau correlation test.

Results: The Kendall Tau statistical test results show a correlation between the two variables of 0.818, which is categorized as very strong with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). Therefore, H_1 is rejected and H_3 is accepted. This indicates a relationship between spiritual level and resilience in people living with HIV/AIDS in the CST clinic at Budi Rahayu Hospital, Pekalongan.

Conclusion: A high spiritual level can influence resilience in people living with HIV/AIDS.

Keywords: Spiritual Level, Resilience, HIV/AIDS

Bibliography: 36 (2020-2025)

